

**TERAPI MENDONGENG UNTUK PERKEMBANGAN BAHASA PADA  
ANAK ADZIF DENGAN SPEECH DELAY DI RA FUN ISLAMIC  
SCHOOL PURWOREJO**

**Rif'atus Sa'idatul Muyasiroh, Nurjanah, Muhammad Zaairul Haq**

**Sekolah Tinggi Agama Islam Nahdlatul Ulama Purworejo**

**Email: [rifaatus3@gmail.com](mailto:rifaatus3@gmail.com), [nurjanah.nj94@gmail.com](mailto:nurjanah.nj94@gmail.com),  
[santriclumut@gmail.com](mailto:santriclumut@gmail.com)**

**Abstract**

*This study discusses language development in Nadzif children with speech delay in KB / RA FIS (Fun Islamic School) with storytelling method. This study uses a qualitative method of case study with early childhood research in KB / RA FIS (Fun Islamic School) Teaching Group 2018/2019 which is examined as many as 1 child as the subject of the study is Nadif children who are criterias experiencing speech delay Collection data is done using the method of observation, interviews, and documentation.*

*The results showed that the influence of storytelling activities was able to increase vocabulary, children able to speak and language of children increased this can be seen until now Nadzif children are able to improve communication with their peers, with mothers in school and there are many changes in language development when communicating with parents at home*

**Keywords:** *Storytelling therapy, language development*

**Abstrak**

Penelitian ini membahas tentang perkembangan bahasa pada anak Nadzif dengan speech delay di KB/RA FIS (Fun Islamic School) dengan metode mendongeng . Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan penelitian anak usia dini di KB/RA FIS(Fun Islamic School) Tuksongo Ajaran 2018 / 2019 yang diteliti sebanyak 1 anak adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Nadif anak yang kreteria mengalami keterlambatan bicara (speech delay) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan mendongeng mampu meningkatkan kosakata, anak mampu berbicara dan bahasa anak meningkat hal ini dapat dilihat hingga saat ini anak Nadzif mampu meningkatkan komunikasi dengan teman sebayanya , dengan bunda disekolah dan terdapat banyak perubahan dalam perkembangan bahasa ketika berkomunikasi dengan orang tua dirumah.

**Kata kunci:** *Terapi mendongeng, perkembangan bahasa*

## **Pendahuluan**

Dalam pemerolehan bahasa, seorang anak dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal mereka.Pemerolehan bahasa melalui faktor internal sangat dipengaruhi oleh kesiapan seorang anak di dalam dirinya sendiri.Hal ini terkait kesiapan alam bawah sadar seseorang dalam merangsang insting bahasanya.Faktor yang kedua sangat berperan besar terhadap perkembangan bahasa anak, yaitu faktor eksternal.Faktor eksternal ini meliputi lingkungan yang sangat dekat dengan anak itu sendiri, misalnya lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.Lingkungan tersebut sangat besar pengaruhnya terhadap bahasa seorang anak.Hambatan bahasa adalah salah satu penyebab hambatan perkembangan yang paling sering ditemukan pada anak.

Keterlambatan bicara atau berbahasa menjadi keluhan utama yang sering dicemaskan dan dikeluhkan orang tua.Hambatan ini semakin hari tampak semakin

meningkat pesat. Anak yang normal fungsi otaknya dan alat bicaranya, tentu dapat berbahasa dengan baik. Namun, mereka yang memiliki kelainan fungsi otak dan alat bicaranya, tentu mempunyai kesulitan dalam berbahasa, baik produktif maupun reseptif. Jadi, kemampuan berbahasanya terhambat. Penyebab keterlambatan bicara sangat bervariasi, hambatan tersebut ada yang ringan sampai yang berat, mulai dari yang bisa membaik hingga yang sulit untuk membaik. Keterlambatan bicara fungsional merupakan penyebab yang sering dialami oleh sebagian anak. Keterlambatan bicara golongan ini biasanya ringan dan hanya merupakan ketidakmatangan fungsi bicara pada anak.

Beberapa pakar beranggapan bahwa pada usia tertentu, terutama setelah usia 2 tahun, ketidakmatangan fungsi bicara ini akan membaik. Jika keterlambatan bicara tersebut bukan karena proses fungsional, hambatan tersebut harus lebih diwaspadai karena bukan sesuatu yang ringan. Semakin dini mendeteksi keterlambatan bicara, maka semakin baik kemungkinan pemulihan hambatan tersebut. Apabila keterlambatan bicara tersebut nonfungsional, harus cepat dilakukan stimulasi dan intervensi pada anak tersebut. .

## **Metode**

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif studi kasus dengan penelitian anak usia dini di KB/RA FIS (Fun Islamic School) Tuksongo Ajaran 2018 / 2019 yang diteliti sebanyak 1 anak adapun yang menjadi subjek penelitian adalah Nadif anak yang kriteria mengalami keterlambatan bicara (speech delay) Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

## **Pembahasan**

Salah satu kemampuan anak yang sedang berkembang pesat saat usia PAUD adalah kemampuan berbahasa. Perkembangan ini terjadi pada rentang usia 3-5 tahun perbendaharaan kata anak meluas dan perkembangan. Anak menjadi

pemikir yang lebih rumit, hal ini sejalan dengan perkembangan mereka, perubahan ini tercermin pada bahasa mereka.

Bahasa adalah suatu alat komunikasi untuk menyatakan keinginan dan kebutuhan mereka. Anak usia tiga tahun banyak sekali mengajukan pertanyaan – pertanyaan tentang hal-hal disekelilingnya. Bahasa menjadi mekanisme utama dalam membuat kebutuhan, perasaan, dan pikiran mereka diketahui orang lain.<sup>1</sup>Rasa ingin tahu anak tersebut diungkapkan melalui kata – kata yang disebut dengan berbicara. Berbicara merupakan salah satu aspek dari keterampilan berbahasa yang sangat diperlukan dalam perkembangan bahasa anak. Anak yang memiliki kemampuan berbicara ini juga berperan dalam penyesuaian diri anak dengan lingkungannya. Kemampuan berbicara memenuhi kebutuhan komunikasi dengan kelompok sosialnya.

Ada pun kecerdasan linguistik adalah kecerdasan anak dalam mengelola kata atau kemampuan menggunakan kata secara efektif, baik secara lisan maupun tulisan.<sup>2</sup>Kemampuan kecerdasan linguistik pada anak-anak diidentifikasi melalui:

1. Kemampuan anak berfikir lancar melalui kata-kata
2. Mengekspresikan ide yang kompleks melalui kata-kata
3. Memahami arti dan urutan kata

Memahami arti dan urutan kata Penguasaan bahasa anak sangat erat kaitannya dengan kemampuan kognisi anak. Sistematis berbicara menggambarkan sistematisnya dalam berfikir. Kemampuan berbicara pada anak tumbuh dan berkembang melalui proses pembelajaran dan stimulus dari lingkungan pertama bagi anak yang dapat menumbuhkan kemampuan berbicara. Dalam keluarga anak belajar berbicara secara alamiah sesuai dengan tahap perkembangannya.

Mendengarkan adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan otak anak. Mendengarkan dapat mengasah daya pikir dan imajinasi anak, meningkatkan kemampuan berbahasa dan berkomunikasi. Membangun karakter anak,

---

<sup>1</sup>Pius Nazar, Pendidikan Anak Usia Dini (Menyiapkan Anak Usia 3-4 dan 5 Tahun Masuk Sekolah (Jakarta: Indeks, 2008), hlm 73

<sup>2</sup>Heru Kurniawan, Kreatif mendengarkan untuk kecerdasan jamak anak: (Jakarta, Kencana, 2016), hlm 7

menghangatkan hubungan orangtua dan anak. Dunia anak adalah dunia bermain, dengan metode bermain peran ini diharapkan kemampuan berbicara dan berbahasa anak dapat meningkatkan tanpa mereka sadari karena mereka melakukannya dengan senang hati dan tanpa paksaan. Hal ini sangat berguna bagi anak agar perkembangannya dapat optimal. Secara luas, mendongeng bisa diartikan sebagai membaca cerita atau mengkomunikasikan cerita kepada anak.<sup>3</sup>

Masalah yang sering timbul pada anak adalah masalah perkembangan yang bisa berbentuk, non normatif atau sering disebut berkelainan, namun mengapa orang kadang tidak menerima hanya karena sebuah ketidaksempurnaan. Anak berkebutuhan khusus (ABK), anak yang butuh kasih sayang, butuh perhatian dan butuh kelembutan dari orang tua dan lingkungan, oleh karena itu para orang tua dan pengasuh atau pun pendidik harus deteksi dini untuk memberikan paengasuhan atau layanan pendidikan pada anak itu dengan tepat.

Perkembangan sebagai pengetahuan yang mempelajari persamaan dan perbedaan fungsi misalnya mempelajari bagaimana proses berfikir pada anak usia satu, dua, atau lima tahun, memiliki persamaan atau perbedaan, bagaimana kepribadian seseorang berubah dan berkembang dari anak – anak, remaja sampai dewasa<sup>4</sup>.

Latar belakang kondisi rumah merupakan faktor dalam menentukan keberhasilan atau kegagalan anak di sekolah. Ira Gordon (1968) memberikan berbagai alasan betapa pentingnya lingkungan rumah terhadap sekolah.<sup>5</sup>

Dari kenyataan yang sering terlihat bahwa para orang tua merasa malu, kecewa karena anaknya perkembangan tidak sama dengan anak lain dalam prestasinya, anak kesulitan belajar sehingga prestasinya anak tidak baik, sering orang tua tidak semangat memperhatikan pendidikannya karena sebagai orang tua sibuk dan malu.

---

<sup>3</sup>Jasmin Hana, S.Psi, Terapi kecerdasan anak dengan mendongeng, (Yogyakarta: 2011), hlm 16

<sup>4</sup>Samsunwiyati Mar'at, Psikologi perkembangan, (Yogyakarta: Rosda, 2012), hlm . 3

<sup>5</sup>Diana mutiah, Psikologi bermain Anak Usia Dini, (Jakarta: Kencana, 2010), hlm 9.

Undang – undang nomer 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyebutkan bahwa pendidikan adalah “usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar.<sup>6</sup> Undang - undang no. 23 tahun 2002 tentang perlindungan anak.

### **Terapi**

Terapi adalah suatu cara penting untuk mendukung kebutuhan perkembangan anak berkebutuhan khusus. Terapi dapat dilakukan secara dua tahap. Tahap pertama dilakukan pada intervensi perkembangan anak usia dini atau prasekolah dan tahap kedua adalah terapi edukatif bagi anak usia sekolah yang di mulai usia 5 atau 6 tahun. Penerapan terapi ditinjau dari tiga aspek yaitu: aspek psikis, aspek medis, aspek edukatif. Berikut ini beberapa alternatif terapi bagi anak berkebutuhan khusus.

- a. Terapi psikofarmaka: terapi menggunakan obat – obatan seperti neuroleptik
- b. Terapi biomedis oksigen hiperbarik (HBO). Terapi yang dapat meningkatkan konsentrasi oksigen dalam tubuh.
- c. Terapi wicara dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bicara serta kemampuan berbahasa dapat dimaksud juga terapi komunikasi, *play-date*.
- d. Terapi music (bunyi dan nada) digunakan untuk meningkatkan relaksasi dan perhatian serta pengembangan konsentrasi.
- e. Terapi warna (gelombang dan cahaya) untuk meningkatkan keseimbangan fungsi fisik, mental, emosional.
- f. Psikoterapi: sebuah cara untuk meningkatkan kemampuan psikis dasar dan perkembangan.<sup>7</sup>

### **Metode Mendongeng**

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan.

---

<sup>6</sup>Departemen pendidikan nasional .Pedoman penerapan pendekatan.(Jakarta:2009), hlm 1

<sup>7</sup>Rani wulandari, Teknik mengajar siswa dengan gangguan bicara dan bahasa,(Yogyakarta, imperium, 2013), hlm 21

Kita ketahui bahwa anak mengalami gangguan bicara, maka kelak ia mengalami kesulitan bersosialisasi. Misalnya di kelompok bermain, TK ia dituntut untuk menyanyi, menjawab pertanyaan dan hal hal lain yang membutuhkan kemampuan bicara.

Untuk anak yang belum bisa berbicara atau komunikasi, kita dapat merangsang kemampuan berkomunikasi verbalnya dengan cara mendongeng. Cara ini sangat bermanfaat untuk menambahkan perbendaharaan kata anak kita. Banyak hal positif yang dapat kita sampaikan kepada anak dengan cara mendongeng. Melalui mendongeng anak bisa diperkenalkan dengan kosa kata baru seperti, raksasa, salju dan lain-lain yang biasa di gunakan percakapan sehari-hari. Memacu kemampuan banyak kosa kata cenderung berhasil dalam meraih prestasi akademik:

- a. Anak yang memiliki banyak kosa kata cenderung berhasil dalam meraih prestasi akademik.
- b. Anak yang pandai berbicara akan memperoleh perhatian dari orang lain. Hal ini penting karena pada hakikatnya anak senang menjadi pusat perhatian dari orang lain.
- c. Anak yang pandai berbicara mampu membina hubungan dengan orang lain dan dapat memerankan kepemimpinannya dari pada anak yang tidak dapat berbicara. Berbicara baik mengisyaratkan latar belakang yang baik pula.
- d. Anak yang pandai berbicara akan memiliki kepercayaan diri dan penilaian diri yang positif, terutama setelah mendengar komentar orang tentang dirinya.<sup>8</sup>

Mendongeng adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan otak anak. Secara luas mendongeng bisa diartikan sebagai membacakan cerita atau mengkomunikasikan cerita kepada anak. Bahwa kita ketahui cerita mendongeng, anak mampu merangsang anak-anak terutama anak perempuan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Hal ini di karenakan

---

<sup>8</sup>Jasmine Hana, S.Psi, Terapi kecerdasan anak dengan dongeng, (Yogyakarta: Berlian Media, 2011), hlm 92

anakperempuan lebih fokus dan konsentrasi daripada anak laki – laki.<sup>9</sup>Sedangkan menurut Widayanti (2008) “Manfaat mendongeng sangat baik bagi perkembangan imajinasi anak. Selain itu kemampuan berbahasa dan semangat untuk belajar membaca juga akan makin meningkat konsentrasi anak juga kian terasah merupakan media yang paling tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada anak anak, karena melalui ini si pembawa cerita dapat mengajarkan anak membayangkan perilaku seseorang yang menjadi tokoh idola dan menjadi panutan<sup>10</sup>. Beberapa alternatif terapi bagi anak berkebutuhan khusus antara lain:

- a. Terapi psikofarmaka: terapi menggunakan obat – obatan seperti neuroleptic ,terapi biomedis oksigen hiperbarik (HBO). Terapi yang dapt meningkatkan konsentrasi oksigen dalam tubuh.
- b. Terapi wicara dilakukan untuk meningkatkan keterampilan bicara serta kemampuan berbahasa dapat dimaksud juga terapi komunikasi, *play-date*.
- c. Terapi music (bunyi dan nada) digunakan untuk meningkatkan relaksasi dan perhatian serta pengembangan konsentrasi.
- d. Terapi warna (gelombang dan cahaya) untuk meningkatkan keseimbangan fungsi fisik, mental, emosional.
- e. Psikoterapi: sebuah cara untuk meningkatkan kemampuan psikis dasar dan perkembangan.<sup>11</sup>

### **Metode Mendongeng**

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki,cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan.

Kita ketahui bahwa anak mengalami gangguan bicara, maka kelak ia mengalami kesulitan bersosialisasi. Misalnya di kelompok bermain, TK ia

---

<sup>9</sup>Tim Pena Cendekia, Panduan Mendongeng,(Surakarta,Gazzamedia;2013),hlm 19

<sup>10</sup>Mohammad Fauziddin. M.pd.,Pembelajaran PAUD, (Bandung:Pt Remaja Rosdakarya,2014),hlm17

<sup>11</sup>Rani wulandari,Teknik mengajar siswa den gan gangguan bicara dan bahasa,(Yogyakarta,imperium,2013),hlm 21

dituntut untuk menyanyi, menjawab pertanyaan dan hal hal lain yang membutuhkan kemampuan bicara.

Untuk anak yang belum bisa berbicara atau komunikasi, kita dapat merangsang kemampuan berkomunikasi verbalnya dengan cara mendongeng. Cara ini sangat bermanfaat untuk menambahkan perbendaharaan kata anak kita. Banyak hal positif yang dapat kita sampaikan kepada anak dengan cara mendongeng. Melalui mendongeng anak bisa diperkenalkan dengan kosa kata baru seperti, raksasa, salju dan lain-lain yang biasa di gunakan percakapan sehari-hari.

Mendongeng adalah kegiatan yang sangat bermanfaat bagi pengembangan otak anak. Secara luas mendongeng bisa diartikan sebagai membacakan cerita atau mengkomunikasikan cerita kepada anak. Bahwa kita ketahui cerita mendongeng, anak mampu merangsang anak-anak terutama anak perempuan dalam meningkatkan keterampilan berbahasa mereka. Hal ini di karenakan anak perempuan lebih fokus dan konsentrasi daripada anak laki – laki.<sup>12</sup> Sedangkan menurut Widayanti (2008) “Manfaat mendongeng sangat baik bagi perkembangan imajinasi anak. Selain itu kemampuan berbahasa dan semangat untuk belajar membaca juga akan makin meningkat konsentrasi anak juga kian terasah merupakan media yang paling tepat untuk menyampaikan pelajaran kepada anak anak, karena melalui ini si pembawa cerita dapat mengajarkan<sup>13</sup>

### **Pelaksanaan Terapi**

Penulis mengambil salah satu anak didik Kelompok Bermain FIS (Fun Islamic school) yang bernama Nadzif yang memiliki kekurangan dalam kemampuan berbicara. Penulis menggunakan metode observasi untuk anak didik yang diteliti. Pendidik memilih cerita dengan memperhatikan beberapa hal antara lain :

- 1) Jalan cerita yang mudah diikuti dan membangun imajinasi

---

<sup>12</sup>Tim Pena Cendekia, Panduan Mendongeng, (Surakarta, Gazzamedia; 2013), hlm 19

<sup>13</sup>Mohammad Fauziddin. M.pd., Pembelajaran PAUD, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 17

- 2) Kisah yang dapat ditebak
- 3) Cerita tentang kehidupan sehari-hari
- 4) Lucu
- 5) Berisi kejadian yang menarik minat anak
- 6) Durasi cerita disesuaikan dengan anak usia dini (tidak lebih dari 10 menit)

Guru menjelaskan aturan main selama bercerita

- 1) Duduk rapi, jalan-jalan kecuali diperlukan
- 2) Sayang teman
- 3) Bertanggungjawab
- 4) Melibatkan anak dalam alur cerita yang disampaikan

Pendidik mengajak anak untuk menyimpulkan isi cerita melalui tanya jawab

- a. Pendidik dan orang tua melakukan evaluasi dan pengamatan pencapaian
- b. Menyiapkan peralatan peraga untuk mendongeng
  - 1) Boneka tangan
  - 2) Kostum
  - 3) Panggung boneka
  - 4) Papan boneka
  - 5) Kamera

Observasi dilakukan pada bulan juli 2018 Pertama kali pelaksanaan mendongeng dengan judul “Sayang adik”. Pada awal pembelajaran, kegiatan guru membimbing Nadif berdoa sebelum kegiatan, memberikan motivasi semangat Nadif. Pelaksanaan terapi Kegiatan pertama berjalan kurang sesuai dengan yang diharapkan, karena anak kurang memahami akan tugasnya. Dalam kegiatan ini anak masih tergantung pada terapis

Kegiatan pengamatan kedua pada minggu berikutnya proses pembelajaran mendongeng dengan judul Oni mencari gembul, ternyata Nadif masih berada dibawah rata-rata dalam kegiatan mendongeng. Maka dengan ini penerapi menggunakan boneka tangan yang berbentuk Buah . penerapis tidak melakukan satu kali saja namun dilakukan secara berkala untuk meningkatkan daya imajinasi anak .

Penerapi melakukan kegiatan kembali di minggu berikutnya Untuk hasil yang ingin dicapai penerapis untuk meningkatkan kosa kata dalam berbicara dengan tema yang berbeda dan alat peraga yang berbeda/ beragam. Kegiatan observasi dan demonstrasi. Tanya jawab ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan apakah kekurangan pada awal sampai akhir kegiatan hasil yang dicapai mulai membaik walaupun hasil masih relatif sedikit demi sedikit. Proses pembelajaran pemanfaatan boneka tangan, boneka jari, kostum, panggung boneka, papan boneka diharapkan dapat meningkatkan kreatifitas dan kosa kata yang banyak, dan menambah imajinasi anak.

### **Faktor Pendukung**

- a. Terjadinya komunikasi yang baik antara pihak sekolah dan orangtua, walaupun hanya sedikit orangtua yang mau meluangkan waktunya untuk berkomunikasi dengan pendidik
- b. Semangat dan kerja sama yang baik antara pengelola dengan pendidik, pendidik dengan pendidik
- c. Partisipasi aktif anak selama mengikuti metode pembelajaran melalui mendongeng

Keberhasilan anak didik dalam meningkatkan perkembangan kemampuan Bahasa menurut penerapi disebabkan oleh beberapa hal ini, antara lain:

- a. Dalam proses pembelajaran mendongeng dengan alat peraga boneka tangan, boneka jari, kostum, maka fungsi cerita sebagai penambahan kosa kata untuk meningkatkan berbicara.
- b. Keterlibatan penerapi dalam kegiatan anak karena anak masih memerlukan arahan, bimbingan dan pemberian contoh dari penerapis
- c. Pemberian motivasi dan *reward* kepada anak, *reward* berupa pujian langsung pada anak dan juga tanda stiker yang sesudah disediakan.
- d. Medokumenkan hasil karya anak, rnenjadikan anak bangga akan hasil kegiatannya.

## Hasil

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kegiatan mendongeng pada anak Nadzif dengan diagnose Speech delay (keterlambatan berbicara) mampu meningkatkan kosakata, anak mampu berbicara dan bahasa anak meningkat hal ini dapat dilihat hingga saat ini anak Nadzif mampu meningkatkan komunikasi dengan teman sebayanya , dengan bunda disekolah dan terdapat banyak perubahan dalam perkembangan bahasa ketika berkomunikasi dengan orang tua dirumah

## Kesimpulan

Berdasarkan study kasus yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemampuan berbicara anak usia dini dengan speech delay melalui kegiatan mendongeng berulang di KB/RA FIS (Fun Islamic School) memberikan pengaruh positive dalam meningkatkan kemampuan Bahasa anak, dapat dilihat hingga saat ini anak Nadzif mampu meningkatkan komunikasi dengan teman sebayanya , dengan bunda disekolah dan terdapat banyak perubahan dalam perkembangan bahasa ketika berkomunikasi dengan orang tua dirumah

## Daftar Pustaka

Wiyani,novan Ardy .2014 *Buku ajar penanganan anak usia dini berkebutuhan khusus*. Yogyakarta : Ar Ruzz media

[http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/viewFile/](http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/viewFile/310/129)

[310/129](http://ojs.badanbahasa.kemdikbud.go.id/jurnal/index.php/kandai/article/viewFile/310/129) yang diakses pada tanggal 19 desember 2018 pukul 20.00 WIB

Yuwono, joko.2009.*memahami anak autistik (kajian teoritik dan empiric)*.Bandung :Alfabeta

Arikunto, Suharsimi, *Penelitian Tindakan*. Yogyakarta: Aditya Media, 2010

Fauziddin, Mohammad, *Pembelajaran PAUD*. Bandung: Remaja Rosdakarya, 2014

Hana, Jasmine, *Terapi Kecerdasan Anak dengan Dongeng*. Yogyakarta: Berlian

Media, 2011